

**PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN  
DARI AL-QUR'ĀN DALAM TRADISI MUJAHADAH**

*(Studi Living Qur'ān di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede, Yogyakarta)*



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S. Th. I)**

**Disusun Oleh:**

**Isnani Sholeha  
NIM. 12530039**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Isnani Sholeha  
NIM : 12530039  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Kralas, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta  
Telp/Hp : 0813-9120-6995  
Judul : PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DARI AL-QUR'AN DALAM TRADISI MUJAHADAH (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede, Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 November 2015

Saya yang menyatakan,



Isnani Sholeha

NIM: 12530039



**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen: Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Isnani Sholeha  
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Isnani Sholeha  
NIM : 12530039  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah (Studi *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 November 2015  
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.  
NIP: 19540710 198603 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/3466/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul : PEMBACAAN SURAT-SURAT  
PILIHAN DARI AL-QUR'AN DALAM  
TRADISI MUJAHADAH (Studi *Living*  
*Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul  
Ummahat Kotagede Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : ISNANI SHOLEHA  
NIM : 12530093  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Desember 2015  
Nilai munaqasyah : A/B (87)  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang / Penguji I

Prof. Dr. Fauzan Naif, M. A.  
NIP. 19540710 198603 1 002

Penguji II

Dadi Nurhaedi, S. Ag. M. Si.  
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III

Dr. H. Mahfudz Masduki, M. A.  
NIP. 19540926 198603 1 001

Yogyakarta, 10 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.(Q.S Ar-Ra'du ayat 28)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan Kepada:

Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Bapak Ibu dan segenap keluarga di Bantul*

*Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Imam Wonokromo Bantul*

*dan*

*Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ( di atas)
غ	gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang "*al'*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis t.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

#### IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>

2	FATHAH + WĀWU MATI	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

**VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "a"**

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

**IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	Ahl al-Sunnah

## ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas mengenai tradisi atau amalan pembacaan al-Qur'an yang dilahirkan dari praktik-praktik komunal yang menunjukkan pada resepsi sosial masyarakat atau komunitas tertentu terhadap al-Qur'an. Dalam hal ini yaitu Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta. Seluruh santri yang berada di Pondok Pesantren Nurul Ummahat diwajibkan mengikuti mujahadah yang rutin dilaksanakan setelah jama'ah shalat Isya'. Di dalam tradisi mujahadah tersebut yaitu membaca surat-surat pilihan. Di antara surat-surat yang dibaca yaitu surat *al-Fil*, *Qurasy*, *al-Ikhlās* dan *Ayat kursi* kemudian doa dan diakhiri dengan *al-Asma' al-Husna*.

Fokus pembahasan dari penelitian skripsi ini adalah terkait dengan bagaimana praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat dan apa makna praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah tersebut bagi para pelaku baik makna bagi santri, santri pengurus maupun makna bagi pengasuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan mengenai analisis data yang digunakan dalam skripsi mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, displai data, dan verifikasi data, selain untuk memudahkan penulis dalam memaparkan isi pembahasan, selain itu juga agar dapat mengetahui alasan dari pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah. Sehingga latar belakang, motivasi dan tujuan dari pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah dapat terungkap.

Adapun hasil penelitian dalam penulisan ini yaitu yang *pertama*, praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah dilaksanakan secara rutin dan istiqomah setelah jama'ah sholat Isya' dan diikuti oleh santri seluruhnya baik suci maupun sedang tidak suci/menstruasi. Akan tetapi santri yang sedang tidak suci tidak diwajibkan membaca surat-surat tersebut. Kegiatan pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah ini diawali dengan bacaan surat *al-Fātihah* sebagai hadarah atau bacaan tawassul kepada ahli kubur. *Kedua*, surat-surat pilihan yang dibaca dalam tradisi mujahadah yaitu membaca surat *al-Fil* 7 kali, *Qurasy* 7 kali, *al-Ikhlās* 100 kali dan ayat kursi sebanyak 17 kali selanjutnya diakhiri dengan do'a dan *Al-Asma' al-Husna*.

Pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat jika dilihat dengan menggunakan makna suatu tindakan dalam teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, maka ada tiga kategori makna yang diperoleh. Makna *obyektif* sebagai suatu kewajiban yang telah ditetapkan, maka *ekspresive* yaitu sebagai bentuk pembelajaran, fadilah, dan keutamaan, serta makna *ekspresive* yang menunjukkan pada psikologi atau ketenangan jiwa, serta makna *dokumenter* sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh. Adapun mengenai asal-usul pengetahuan pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah tersebut yaitu latar belakang pendidikan Bapak Kyai dan Ibu Nyai.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan **judul “PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DARI AL-QUR’ĀN DALAM TRADISI MUJAHADAH” (Studi *Living Qur’ān* di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede, Yogyakarta)**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung SAW, kepada keluarganya dan kepada para sahabat serta seluruh ummat islam semuanya.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar sarjana Theologi Islam Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, baik dari teknik penyusunan dan kosakata yang tertulis, maupun dari isi dan pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Machasin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk

belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam.

2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
3. Dr.H Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A, sebagai pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing jalannya penyusunan skripsi serta memberikan motivasi-motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang terlibat di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta. Terimakasih banyak kepada Bapak KH Abdul Muhaimin beserta Ibu Nyai Umi As'adah yang telah berkenan memberikan informasi-informasi kepada penulis. Terimakasih juga kepada staf pengurus pondok pesantren tahun periode 2014/2015 yang berkenan

memberikan informasi guna terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada teman-teman di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan motivasi serta informasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

8. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dan teman-teman Mahasiswa Ushuluddin dan pemikiran Islam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan inspirasi dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh keluarga di Bantul, Ayah dan Ibu, mas Wahid, dek Nur, (kakak dan adik yang baik) mbak Janah, pada ponakan-ponakan, juga kepada Bu dhe, Bu lek, terimakasih atas kasih sayang, nasihat serta doanya yang telah diberikan kepada penulis. Banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang baik dan selalu dalam lindungan-Nya. Amin

Penulis sadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan. Semua ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam penulisan karya ini. Apabila ada khilaf dan kesalahan yang telah penulis tuturkan serta lakukan, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mohon kepada Allah SWT semoga semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi

ini mendapat pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

*Aamīn Ya Rabbal 'ālamīn*

Yogyakarta, 25 November 2015  
Penulis,



Isnani Sholeha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian .....	13
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14
3. Subyek Penelitian dan Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Analisis Data .....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20

## **BAB II GAMABARAN UMUM LOKASI PENELEITIAN**

A. Profil Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat .....	22
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Nurul Ummahat.....	22
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede .....	23
B. Sumber Dana dan Fasilitas Pondok Pesantren Nurul Ummahat ....	26
C. Sruktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Ummahat .....	27
D. Kegiatan dan Aktifitas Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat 31	
E. Gambaran Umum Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede .....	39
F. Devinisi <i>Living Qur'an</i> .....	40

## **BAB III PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DARI AL-QUR'AN DALAM TRADISI MUJAHADAH**

A. Devinisi Mujahadah Secara Umum.....	42
B. Deskripsi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah .....	44
C. Devinisi dan Asal Mula Pembacaan al-Qur'an.....	46
D. Waktu dan Prosesi Praktik Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Pondok Pesantren Nurul Ummahat .....	47
E. Bentuk Pembacaan al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummahat .....	60
F. Motivasi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat .....	61

## **BAB IV MAKNA PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DARI AL-QUR'AN DALAM TRADISI MUJAHADAH**

A. Makna Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Tradisi Mujahadah Berdasarkan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim.....	65
1. Makna <i>Obyektif</i> .....	66
2. Mekan <i>Ekspresif</i> .....	67
3. Makna <i>Dokumenter</i> .....	80

B. Asal-Usul Pengetahuan Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari Al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat ....	81
1. Asal-Usul Kontekstual .....	81
2. Asal-Usul Normatif .....	85

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Dokumentasi (Foto-Foto)**

**Daftar Resmi**

**Pedoman Wawancara**

**Daftar informan**

**Curriculum Vitae**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar nama pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummahat.....	29
Tabel 2: Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat .....	32
Tabel 3: Jadwal Kegiatan Mingguan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat .....	34
Tabel 4: Jadwal Kegiatan Tahunan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat .....	35
Tabel 5: Jadwal Kegiatan khusus Puasan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat.....	36

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sebagai petunjuk bagi seluruh manusia. Al-Qur'an tersebut lafadh dan maknanya berasal dari Allah SWT, sehingga al-Qur'an bermukjizat baik lafadh maupun maknanya, oleh karena itu al-Qur'an adalah kalam Allah SWT.

Al-Qur'an yang berupa kalam Allah merupakan kitab atau wahyu yang istimewa dan bacaan sempurna dibandingkan dengan wahyu-wahyu yang lainnya. Menurut Quraish Shihab makna tersebut berarti tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an *Al-Kariḡm*, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.<sup>1</sup> Yang dibaca baik orang yang mengerti artinya, maupun orang yang tidak mengerti artinya. Selain itu, al-Qur'an merupakan sumber ajaran pokok Islam dan sebagai petunjuk ke jalan yang benar untuk totalitas umat manusia yang tujuan utamanya mengantarkan

---

<sup>1</sup> Quraish Shihab, *Wawasan al Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 3.

manusia kepada suatu kehidupan yang membahagiakannya untuk kehidupan sekarang di dunia dan juga esok di akhirat.<sup>2</sup>

Bahkan, salah satu ibadah utama setelah ibadah wajib yang diyakini sebagian besar orang Islam ialah membaca Al-Qur`an, menghafalkan, dan menjadikannya sebagai zikir, serta mengamalkan isinya. Pembacaan al-Qur`an menghasilkan pemahaman yang beragam menurut kemampuan masing-masing, dan pemahaman tersebut melahirkan perilaku yang beragam pula sebagai tafsir al-Qur`an dalam praktik kehidupan, baik pada dataran teologi, filosofis, psikologis, maupun kultural. Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur`an menghasilkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat-ayat al-Qur`an tertentu secara atomistik. Pemahaman dan penghayatan individual yang diungkapkan dan dikomunikasikan secara verbal maupun dalam bentuk tindakan tersebut dapat mempengaruhi individu lain sehingga membentuk kesadaran bersama, dan pada taraf tertentu melahirkan tindakan-tindakan kolektif dan terorganisasi.<sup>3</sup>

Praktik-praktik yang terjadi di masyarakat beraneka ragam dan berbeda. Hal ini dikarenakan sudut pandang yang berbeda dalam memahami nash, meskipun landasan yang digunakan sama. Kultur budaya serta letak geografis tempat setiap daerah dan kebiasaan yang berbeda juga mempengaruhi praktik

---

<sup>2</sup>Nur Efendi & Muhammad Fathurrohman, *Studi Al-Qur`an Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komperhensif* (Yogyakarta: Teras, 2014) hlm 25-26

<sup>3</sup> Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur`an* dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur`an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.12.

kegiatan masyarakat sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya pengaruh dari aspek-aspek pengalaman yang tidak disadari.<sup>4</sup>

Sebagai contoh terdapat tradisi *sima'an*, pembacaan al-Qur'an pada *Yaumul Bid*, pembacaan surat *Jin* sebelum menempati rumah baru, pembacaan ayat al-Qur'an untuk penyembuhan penyakit tertentu, pembacaan al-Waqiah supaya rezkinya lancar.

Ada juga kelompok yang membaca surat tertentu dalam al-Qur'an pada waktu-waktu tertentu, misalnya membaca surat *Yasin* pada malam Jumat hingga melahirkan tradisi Yasinan. Orang-orang yang mengikuti kegiatan itu mungkin memiliki motivasi beragam, baik motivasi keagamaan untuk memperoleh fadhilah maupun motivasi sosial, sekedar untuk media pergaulan, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Sehingga dewasa ini dapat ditemukan beragam tradisi yang mulai melahirkan perilaku-perilaku secara umum menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap al-Qur'an. Sebagai contoh adalah Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat yang merupakan pendidikan al-Qur'an non-formal di Desa Prenggan KG II/980 Kotagede Yogyakarta.

---

<sup>4</sup> Soekanto Soerjono, *Karl Mannheim, Sosiologi Sistematis* (Jakarta: CV Rajawali 1985), hlm. 12

<sup>5</sup> Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an* dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.15

Di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat, terdapat kegiatan pembacaan surat-surat tertentu dalam jumlah tertentu yang dilakukan pada setiap malam sehabis shalat Isya'. Kegiatan pembacaan surat-surat di pondok tersebut biasa disebut dengan *mujahadah*. Di antara surat yang dibaca dalam *mujahadah* tersebut yaitu, surat *al-Fil* sebanyak 7 kali, surat *Quraish* sebanyak 7 kali, surat *al-Ikhlās* sebanyak 100 kali, dan *Ayat Kursi* sebanyak 17 kali, dan diakhiri dengan doa serta *al-Asmā' al-Husna*.

Berangkat dari fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji fenomena tersebut lebih mendalam. Karena kegiatan *mujahadah* di Pondok Nurul Ummahat ini berbeda dengan pondok-pondok lainnya, kegiatan *mujahadah* ini dilakukan secara rutin setiap malam dengan *istiqomah*. Kalau di pondok-pondok lainnya mayoritas *mujahadah* dilakukan seminggu sekali atau sebulan sekali dan yang dibaca kebanyakan berupa kalimat *thoyyibah* sedangkan di Pondok Nurul Ummahat menggunakan surat-surat tertentu dari al-Qur'an. Apa yang melatar belakangi, serta mengapa menggunakan surat *al-Fil*, *Quraish*, *al-Ikhlās*, dan *Ayat Kursi* yang dibaca, serta mengapa dibaca dengan jumlah tertentu. Oleh karena itu, fenomena ini sangat menarik untuk diteliti dan dikaji.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat penulis khususkan, sehingga fokus permasalahan dan penelitian ini dapat terarah maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an yang terdapat pada Mujahadah di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta? Mengapa?
2. Bagaimana pemaknaan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?

Pada rumusan masalah ke-2, yang dimaksud dengan makna adalah makna emik, yaitu makna praktik menurut para pelaku yang terlibat dalam pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah.

### C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.
  - b. Selain itu, kajian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan bagi para pelaku yang terlibat, yaitu mencakup santri, pengurus, dan pengasuh pondok pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya dalam kajian living Qur'an dan sebagai salah satu contoh bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena di masyarakat atau lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal seperti pesantren, yang terkait dengan respon masyarakat atau santri terhadap praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan yang dijadikan sebagai wirid mujahadah rutin dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Kegunaan praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan mengkaji al-Qur'an, serta menjadikan motivasi bagi seluruh santri putri Nurul Ummahat dan masyarakat luas agar menumbuhkan rasa cinta terhadap bacaan al-Qur'an.

## D. Tinjauan Pustaka

Penelitian maupun karya tulis yang berkaitan dengan kajian living Qur'an sejauh pengamatan penulis masih belum banyak dilakukan. Namun baru-baru ini mulai bermunculan dalam kalangan akademisi melakukan penelitian lapangan terkait dengan respon masyarakat terhadap al-Qur'an maupun hadis dalam kehidupan praktik di masyarakat tertentu.

Di antara karya atau buku yang telah mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat terhadap kehadiran al-Qur'an dalam praktik kehidupan adalah “Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan” karya Ir. Abd. Daim al-Kaheel, dalam karya ini dijelaskan mengenai fakta-fakta ilmiah yang meyakinkan tentang penyembuhan penyakit dengan suara. Dan pengaruh bacaan al-Qur'an bisa dijadikan terapi, selain itu juga dijelaskan macam-macam terapi Qur'ani dan terapi Nabawi.<sup>6</sup>

Selanjutnya, buku yang berkaitan dengan rahasia di balik surat al-Insyiraah yang berjudul “Sukses & Bahagia Dengan Surat al-Insyiraah Bersama Kesulitan Pasti Ada Kemudahan” karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Beliau menjelaskan mengenai rahasia di balik surat al-Insyirah, bilamana rahasia ini terungkap maka akan memunculkan keajaiban, fadilah, atau keutamaan. Sehingga di dalam buku ini membahas mengenai keutamaan dan fadilah membaca surat al-Insyirah dan supaya menjadikannya wirid sesudah sembayang fardhu.<sup>7</sup>

Buku dengan judul “Keajaiban & Keistimewaan Al-Qur'an” karya Ibn Katsir diterjemahkan oleh Ahmad Hapid. Beliau di dalam bukunya menjelaskan mengenai karakteristik penulisan naskah kitab, keutamaan-keutamaan al-Qur'an dengan menyebutkan hadis-hadisnya. Selain itu juga disebutkan bagaimana aturan

---

<sup>6</sup> Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'an Untuk Penyembuhan*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012)

<sup>7</sup> Taufiqurrahman al-Azizy, *Sukses & Bahagia Dengan Aurat al-Insyiraah Bersama Kesulitan Pasti Ada Kemudahan* (Yogyakarta: Sakanta Publisher, 2010)

dan adab-adab membaca al-Qur'an serta disebutkan juga mengenai doa nabi untuk menghafal al-Qur'an dan mencegah agar tidak lupa.<sup>8</sup>

Adapun karya dalam bentuk skripsi di antaranya adalah hasil penelitian Siti Mas'ulah yang berjudul "Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni / Tujuh Bulanan", dalam skripsi tersebut dijelaskan praktik mitoni di Padukuhan Sembego. Bahwa dalam praktik tersebut terdapat rangkaian acara yang sifatnya tidak baku, atau adanya perbedaan antara satu dengan yang lain, hal ini dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan penyelenggara *mitoni*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori antropologi interpretatif Clifford Geertz. Dapat disimpulkan bahwa praktik tersebut adalah fenomena sosio-kultural yang merupakan warisan turun temurun tanpa melalui pembelajaran secara struktural.<sup>9</sup>

Selanjutnya, penelitian skripsi living Qur'an yang ditulis oleh Ida Qurrata A'yun dengan judul "Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah I Brebes", adalah skripsi tentang penelitian living Qur'an yang di dalamnya dijelaskan mengenai praktik Mujahadah ayat-ayat syifa malam Juma'at kliwon. Metode penelitian yang digunakan yaitu lapangan yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan tahap reduksi data, display dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitiannya menggunakan teori konstruksi Sosial Peter L

---

<sup>8</sup>Ibn Katsir, *Keajaiban & Keistimewaan Al-Qur'an*, terj. Ahmad Hapid, ( Jakarta: Pustaka Azzam, 2012)

<sup>9</sup> Siti Mas'ulah, "Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam ritual Mitoni/Tujuh Bulanan". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.

Berger dan Thomas Luckman, yaitu eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi. Dan terakhir membahas asal-usul pengetahuan santri terhadap mujahadah ayat-ayat syifa.<sup>10</sup>

“Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur’an dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi Living Qur’an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang) skripsi ini ditulis oleh Muhammad Alfath Saladin. Dalam skripsi ini dijelaskan sejarah adanya mujahadah, rangkaian prosesi mujahadah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan analisa data menggunakan tiga tahap yaitu, reduksi, display dan verifikasi. Selanjutnya beliau menggunakan teori sosial menurut Karl Mannheim, yaitu makna obyektif, ekspresif dan dokumenter.<sup>11</sup>

Selanjutnya yaitu skripsi saudara Siti Fauziah, yang berjudul “Pembacaan al-Qur’an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqan Jagalan Kudus”. Di dalam penelitian ini dijelaskan asal-usul pembacaan al-Qur’an tersebut yang dijadikan sebagai pengganti wiridan sehabis shalat fardhu. Dalam penelitiannya beliau merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Dalam analisis data

---

<sup>10</sup> Ida Qurrata A'yun, “Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum’at Kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah I Brebes” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.

<sup>11</sup>Muhammad Alfath Saladin, “Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur’an dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi Living Qur’an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)”*Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2015.

penelitian ini menggunakan analisis deskripsi eksplanasi. Dengan menggunakan dua teori yaitu teori sosialnya Emile Durkheim dan Karl Mannheim.<sup>12</sup>

Terakhir, skripsi dengan judul “Pembacaan al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jumu’ah (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta). Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai sejarah praktik Mujahadah Sabihah Jumu’ah, dan dijelaskannya Mujahadah tersebut memiliki perbedaan antara kompleks satu dengan kompleks lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan penyajian data dengan prespektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa dan cara pandang subyek penelitian. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu reduksi, display dan verifikasi. Teori sosial yang digunakan yaitu menggunakan teorinya Max Weber dan Karl Mannheim.<sup>13</sup>

Demikian beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang telah membahas berkenaan dengan living Qur’an. Penelitian living Qur’an mengenai Pembacaan Surat-Surat Pilihan dari al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta, penulis lebih mengarahkan kajian penelitian ini pada prosesi praktik pembacaan al-Qur’an dan pola bacaan yang dipakai dalam mujahadah tersebut. Kemudian mengungkap makna dari praktik pembacaan al-Qur’an surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah tersebut

---

<sup>12</sup> Siti Fauziah, “Pembacaan al-Qur’an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqan Jagalan Kudus”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.

<sup>13</sup> Vitri Nurawalin, “Pembacaan al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jumu’ah (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.

menurut santri secara umum, santri pengurus dan menurut pengasuh Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotadega Yogyakarta. Selanjutnya, metode dan teknik pengumpulan data menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi* seperti yang telah digunakan dalam penelitiannya Siti Fauziah. Walaupun metode dan teknik pengumpulan data sama akan tetapi proses analisis data, obyek serta tempat yang diteliti pun berbeda.

#### E. Kerangka Teori

Dalam mengkaji praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan dalam tradisi Mujahadah ini peneliti dalam mengungkap makna dari praktik pembacaan tersebut menggunakan Teori Sosiologi Pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim. Sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim mengkaji eksistensi gagasan dalam suatu struktur sejarah tertentu. Sejarah merupakan konteks dari lahirnya sebuah pemikiran. Oleh karena itu, sosiologi pengetahuan menitikberatkan analisisnya kepada eksistensi gagasan dalam studi sejarah yang konkret. Dengan kata lain konteks sejarah merupakan sesuatu di luar diri manusia.<sup>14</sup>

Karl Mannheim berfikir bahwa sosiologi pengetahuan dan kebenaran relatif saling mengikuti, ketika terjadi pergolakan sosial masyarakat yang menghadapi beberapa pandangan dunia dalam lingkungan kehidupan mereka.<sup>15</sup>

Argumentasi tentang kebenaran dan kesalahan tersebut menurutnya adalah dapat

---

<sup>14</sup>Karl Mannheim, *Sosiologi Sistematis: Pengantar studi tentang masyarakat*, terj Alimandan, (Yogyakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 267

<sup>15</sup>Gregory Baumm, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Achmad Murtajab Chaeri dan Masyhuri Arow (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1999), hlm. 11

dipahami jika dua patner saling bertukar pikiran terkait pandangan dunia yang sama. Adapun prinsip dasar pemikirannya tentang sosiologi pengetahuan adalah bahwa tidak ada cara berfikir yang dapat dipahami apabila latar belakang sosialnya belum diklarifikasi.<sup>16</sup>

Menurut Mannheim dalam teorinya beliau menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh dua dimensi, perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, untuk memahami tindakan sosial seorang ilmuwan sosial harus mengkaji antara lain perilaku eksternal dan makna perilaku. Mannheim mengklasifikasikan dan membedakan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga macam makna yaitu: 1) Makna *Obyektif*, adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan itu berlangsung. 2) Makna *ekspresive*, adalah makna yang ditunjukkan oleh aktor (pelaku tindakan). 3) Makna *Dokumenter*, yaitu makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga aktor (pelaku suatu tindakan) tersebut, tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara keseluruhan.<sup>17</sup>

Praktik pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah merupakan salah satu tindakan sosial, karena dalam praktiknya tidak hanya dilakukan secara individu, akan tetapi dilakukan secara bersama-sama dan dimaksudkan untuk orang lain juga. Serta dalam pembacaan doa ini tidak hanya

---

<sup>16</sup>Gregory Baumm, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow, hlm. 8

<sup>17</sup>Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm 11-12

untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk seluruh umat muslim yang masih hidup maupun yang telah meninggal.

#### F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penulisan penelitian living Qur'an adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Metode Etnografi adalah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari suatu penduduk dan memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan dan untuk mengetahui pandangannya tentang dunianya.<sup>18</sup>

Pendekatan ini digunakan oleh penulis untuk mengungkap dan menemukan pandangan para santri dan pemaknaan dari pengurus dan pengasuh dalam mengamalkan dan mengikuti praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi Mujahadah rutin setiap malam. Sehingga dengan berpijak dengan latar belakang pendidikan maupun pengetahuan sumber yang terlibat, penulis dapat mengemukakan makna dari aspek yang diteliti.

---

<sup>18</sup> James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1997), hlm. 3-4

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Nurul Ummahat yang merupakan salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an di Desa Prenggan KG II/980 Kotagede Yogyakarta. Penulis memilih lokasi ini karena selain aksesnya dapat dijangkau, juga karena penulis ikut mondok di Pondok Pesantren tersebut sejak bulan Februari 2014. Selain itu penulis juga tertarik terhadap fenomena praktik pembacaan surat-surat pilihan yang menjadi amalan rutin seluruh santri dan keluarga *ndalem* setelah shalat jamaah Isya'. Sedangkan waktu penelitian untuk penulisan skripsi yang dilakukan penulis yaitu mulai dari bulan Juni sampai November 2015.

## 3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian sekaligus sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah Bapak Kyai H Abdul Muhaimin dan Ibu Nyai Ummi As'adah, beliau adalah pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat. Selanjutnya, santri putri dari beberapa periode tahun angkatan dan santri yang menjabat sebagai pengurus. Santri yang menjabat sebagai pengurus menjadi informan yang sangat berpengaruh, khususnya terkait dengan terlaksananya kegiatan sehari-hari santri di Pondok Pesantren tersebut.

Sumber data yang diambil adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah observasi langsung di

Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat dan wawancara dengan Bapak Kyai H Abdul Muhaimin dan Ibu Nyai As'adah, karena beliau sebagai pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummahat. Di lanjutkan juga dengan observasi dan wawancara kepada para santri pengurus dan santri berdasarkan perwakilan periode tahun angkatan masuk pondok. Untuk melengkapi data di atas, ditambahkan juga data dokumentasi dan arsip-arsip, serta data adminitrasi santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat. Selain itu buku-buku atau majalah-majalah yang berkaitan dengan penelitian ini menjadi data sekunder yang sangat membantu.

Untuk objek material penelitian ini adalah kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan yang dijadikan sebagai mujahadah rutin setiap malam, yaitu meliputi praktik pelaksanaannya dan bentuk pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut sebagai mujahadah. Sedangkan objek formalnya yaitu untuk mengungkap makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan sebagai mujahadah di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dan non-partisipan. Observasi partisipan yang penulis

lakukan ditunjukkan pada lokasi penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai profil pondok pesantren, sejarah berdirinya dan menggali informasi mengenai kegiatan-kegiatan keseharian para santri di Pondok. Walaupun penulis merupakan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat dan telah terbiasa melaksanakan pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah, akan tetapi penulis tetap akan melakukan observasi dan berusaha menyajikan informasi secara obyektif.

Selain observasi partisipan, penulis juga menggunakan observasi non-partisipan dengan cara memperoleh data informasi yang masih terkait dengan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah tersebut di luar pondok Pesantren Nurul Ummahat.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan untuk mendapat data dan informasi yang akurat. Maka diharapkan peneliti menentukan tokoh-tokoh kunci yang akan dimintai keterangan, sehingga data yang diperlukan seorang peneliti bisa didapat secara reliabel dan orisinal.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 60.

Dalam hal ini Sumber data atau tokoh-tokoh kunci dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus dan santri-santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat. Dalam pelaksanaan penelitian lapangan ini sebagai sumber utama adalah dengan mewawancarai Bapak KH. Abdul Muhaemin dan Ibu Nyai Umi As'adah sebagai pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummahat.

Metode wawancara yang peneliti lakukan adalah metode wawancara *etnografi* dan wawancara terstruktur. Wawancara *etnografi* adalah wawancara seperti sebuah percakapan antar sahabat, sehingga informan tidak menyadari bahwa sebenarnya peneliti sedang menggali informasi.<sup>20</sup> Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara nantinya.<sup>21</sup> Wawancara etnografis dianggap penting untuk memperoleh informasi di bawah permukaan dan menemukan apa yang orang pikirkan dan rasakan mengenai peristiwa tertentu.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 181.

<sup>21</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 145.

<sup>22</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 181.

### c. Dokumentasi

Selanjutnya dalam penggalian sumber data, penulis juga menggunakan data-data berupa dokumen-dokumen, seperti buku memori, kalender kegiatan, *website* atau situs resmi pondok. Serta mengambil gambar-gambar yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah. Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data-data yang diperoleh dari metode observasi dan *interview*.

## 5. Analisis Data

Penulis menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

### a. Reduksi data

Proses reduksi yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (*field notes*). Proses reduksi berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung.<sup>23</sup> Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi

---

<sup>23</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm181

data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, membuang hal yang tidak perlu.<sup>24</sup>

b. Displai data

Displai data yaitu pengorganisasian data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Dalam tahap ini peneliti dapat bekerja melalui penggunaan diagram, bagan-bagan, atau skema untuk menunjukkan hubungan-hubungan terstruktur antara data satu dengan data yang lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasikan, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.<sup>25</sup>

c. Verifikasi

Pada tahap ini peneliti telah mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikannya itu memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dengan informan dan observasi. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang

---

<sup>24</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012) hlm 130

<sup>25</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012) hlm 131

telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada.<sup>26</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian pokok yaitu; pendahuluan, isi, dan penutup. Setiap bagian dalam masing-masing bab memuat sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum yang terkait dengan penelitian, meliputi letak geografis Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat, sejarah berdirinya Pondok Pesantren, struktur kepengurusan, sumber dana dan fasilitas Pondok, ragam kegiatan dan aktivitas santri Pondok Pesantren, serta gambaran umum masyarakat sekitar pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat.

Bab III berisi tentang pemaparan khusus yang menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang pertama pada rumusan masalah dalam penelitian. Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi praktik pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah setiap malam di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat. Selain itu juga dipaparkan mengenai bentuk pembacaan

---

<sup>26</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012) hlm 133

pembacaan al-Qur'an, baik yang terkait dengan surat-surat pilihan maupun bentuk pembacaan al-Qur'an secara umum.

Bab IV berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang praktik pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah setiap malam, sehingga alasan dan tujuan praktik ini dapat diketahui. Dalam bab ini juga akan dipaparkan penjelasan mengenai pertanyaan yang kedua pada rumusan masalah yaitu tentang makna praktik pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian tentang *living Qur'an* terhadap pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di Pondok Nurul Ummahat Kotagede, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosesi pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah dilaksanakan setiap ba'da jama'ah shalat Isya oleh seluruh santri secara rutin dan istiqomah. Adapun surat-surat yang dibaca dalam tradisi mujahadah tersebut yaitu surat *al-Fīl*, *Qurasy*, *al-Ikhlās* dan ayat kursi. Prosesi pembacaan surat-surat pilihan tersebut yaitu diawali dengan membaca *al-Fātihah* yang dipimpin oleh Bapak Kyai atau Ibu Nyai atau yang memimpin mujahadah, pembacaan *al-Fātihah* ini sebagai *hadarah* atau *tawassul* kepada para leluhur, terutama guru-guru beliau dan keluarga pengasuh serta yang berada dalam majelis mujahadah tersebut. Kemudian setelah membaca *al-Fātihah*, dilanjutkan dengan membaca surat *al-Fīl* 7 kali, *Qurasy* 7 kali, *al-Ikhlās* 100 kali dan *Ayat kursi* sebanyak 17 kali. Adapun pola pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah ini dibaca secara *tartīl* dengan memperhatikan makhraj dan *tajwīd*nya. Setelah selesai pembacaan surat-surat pilihan maka dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh Bapak Kyai

atau Ibu Nyai atau yang memimpin mujahadah. Dan diakhiri dengan membaca *al-Asma' al-Husna*.

2. Adapun makna yang dimaksud dalam pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di Pondok Nurul Ummahat berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim yang meliputi tiga kategori makna yaitu makna *obyektif*, makna *ekspresif* dan makna *dokumenter*. Apabila makna tersebut dipaparkan menurut santri secara umum, maupun menurut santri pengurus serta pengasuh, semua ini dapat menunjukkan pada suatu makna *obyektif* yang sama yaitu memandang praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah sebagai suatu kewajiban dan rutinitas yang harus dilaksanakan. Tradisi tersebut menjadi suatu pembiasaan yang akhirnya menjadi amalan yang menunjukkan karakter jiwa santri Pondok Nurul Ummahat. Kemudian yaitu makna *ekspresif* dari para santri secara umum, santri pengurus maupun pengasuh mempunyai perbedaan yang beraneka ragam. Ada yang memaparkan bahwa pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah tersebut mempunyai makna yang menunjukkan makna praktis sebagai bentuk pembelajaran bagi para santri seperti melatih konsentrasi dan meningkatkan daya ingat. Ada juga sebagai praktis yang menunjukkan pada makna *obyektif* yaitu sebagai suatu bentuk aturan yang wajib untuk dilakukan dan ditaati sebagai santri. Selain itu sebagai praktis yang menunjukkan fadilah normatif, serta menunjukkan makna praktis psikologis. Terakhir, makna *dokumenter* dari pembacaan surat-

surat pilihan dalam tradisi mujahadah ini dapat diketahui apabila diteliti secara mendalam, karena makna *dokumenter* adalah makna yang tersirat dan tersembunyi yang secara tidak disadari bahwa praktik pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah ini bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh. Adapun mengenai asal-usul pengetahuan dari tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah tersebut, dalam asal-usul kontekstual adalah latarbelakang pendidikan Bapak KH Abdul Muhaimin dan Ibu Nyai Umi As'adah yang mendapat ijazah dari gurunya untuk membaca surat-surat pilihan tersebut sebagai mujahadah pada setiap harinya. Sedangkan terkait asal-usul normatif dari tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah tersebut ada beberapa riwayat yang menjelaskan tentang fadilah dan keutamaan membaca surat-surat tersebut.

## B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *Living Qur'an* terkait dengan pembacaan surat-surat pilihan dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta, maka penulis memberikan masukan kepada para pengkaji *living Qur'an* khususnya dan para pembaca pada umumnya.

1. Penelitian *living Qur'an* adalah salah satu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas tertentu dalam memahami dan menerima al-Qur'an dengan menggunakannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai harapan dan kepentingan tertentu. Dalam proses penelitian, penulis atau peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian baik secara partisipan maupun non partisipan. Hal ini supaya dapat memperoleh data yang akurat dan faktual.
2. Dalam suatu penelitian *living Qur'an* untuk mengetahui sebuah makna dari suatu kebudayaan yang merupakan praktik dalam kehidupan sehari-hari maka dalam menggali makna tersebut harus menggunakan teori sosial. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk membaca sebuah kebudayaan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun , Ida Qurrata , “ *Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah I Brebes*” Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.
- Azizy , Taufiqurrahman Al. *Sukses & Bahagia Dengan Aurat al-Insyiraah Bersama Kesulitan Pasti Ada Kemudahan* . Yogyakarta: Sakanta Publisher, 2010.
- Baum, Gregory. *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow. Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Busyro, Muhtarom. *Sharaf Metode Krapyak*.Yogyakarta: Menara Kudus,2003
- CD Maktabah Syamilah
- Efendi, Nur & Muhammad Fathurrohman. *Studi Al-Qur'an Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Intergral dan Komperhensif* .Yogyakarta: Teras, 2014.
- Fattah, Munawir Abdul. *Tradisi Orang-orang NU* .Yogyakarta: LKIS Pelangi Askara, 2006.
- Fauziah, Siti. *Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqan Jagalan Kudus*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.
- Hanbal, Ahmadi Bin. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal juz 45*, Bairut: Muassisah al-Risalah, 2001
- Hidayah, Hema Naili, *Pembinaan Agama Islam Melalui Mujahadah Dalam Bentik Shalat Hajat dan Dzikir di Pondok Pesantren Asrama Oerguruan Islam (API) Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara*. Skripsi, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* . Yogyakarta:UUI Press, 2007.
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, :Amzah,2005

- Katsir, Ibn. *Keajaiban & Keistimewaan Al-Qur'an*, terj. Ahmad Hapid, Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.
- Mas'ulah, Siti, "*Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam ritual Mitoni/Tujuh Bulanan*". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.
- Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* Yogyakarta: Teras, 2007.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*. Yogyakarta: tp, 1984
- Nawawi, Imam. *Syarah & Terjemah Riyadhush Shalihin Jilid 2*, Terj. Farid Dhofir dkk Jakarta Timur: Al-I'tishom, 2006
- Nawawi, Imam An. *Al-Adzkar*, Terj. Muhammad Isa Bashory, Solo: Media Zikir 2010
- Nurawalin, Vitri. "*Pembacaan al-Qur'an dalam Tradisi Mujahadah Sabahah Jum'u'ah (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta)*". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2014.
- Pondok Pesantren Nurul Ummahat, *Dokumen dan arsip Pondok Pesantren, Muqodimah laporan Pertanggung Jawaban, Kepengurusan Periode 2014/2015*
- Saladin, Muhammad Alfath. *Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an dalam Mujahadah Pemilihan Kepala Desa Periode 2014-2019 (Studi Living Qur'an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2015.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Spradley, James P. *Metode Etnografi*, terj Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Sya'laby, Ahmad Bin Muhammad bin Ibrahim Al. *Tafsir al-kyasaf wal Bayan juz 10*, Bairut: Darul Ihya' al-Turats

Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Qur'ān dan Hadī*. Yogyakarta: TH Press, 2007

Tugiyanto, *Aktifitas Pengajian Mujahadah Al-Fatah dalam Membina Umat Islam di Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1997



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**DOKUMENTASI (FOTO-FOTO KEGIATAN)**  
**PONDOK PESANTREN NURUL UMMAHAT KOTAGEDE**



Sholat berjamaah



Mujahadah



Kajian kitab Tafsir dengan Bapak KH Abdul Muhaimin



Setoran Bi al-Ghoib dengan Ibu Nyai



Setoran Bi Nadzri dan Bi al-Ghoib



Kegiatan Dzibaiyah



Kegiatan Jum'at Pagi



Simaan Minggu Pagi Program Tahfidz



Kegiatan Kithobah



Mushola Pondok Pesantren



Gedung Pondok Pesantren



Kegiatan Kithobah



Kegiatan Penanaman Hidroponik



## **DAFTAR RESMI**

Arsip Data Pesantren dan Data Profil Pondok Pesantren Nurul Ummahat

Arsip Pondok Pesantren (Buku Induk Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat

Makalah Laporan Pertanggung Jawaban Kepengurusan Periode 2014-2015

Makalah Laporan Pertanggung Jawaban Kepengurusan Periode 2015-2016



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Untuk Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta**

1. Bagaimana letak geografis Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?
3. Siapa sajakah yang mengajar di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?
4. Fasilitas apa saja yang telah dimiliki Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?
5. Dari daerah mana saja santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?
6. Bagaimana struktur pengasuh dalam mengelola santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?
7. Bagaimana sejarah pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
8. Bagaimana peran pengasuh terhadap proses pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
9. Surat apa saja yang dipilih oleh pengasuh sebagai amalan rutin dalam tradisi mujahadah?
10. Mengapa pengasuh hanya mengambil empat surat yang dibaca dalam kegiatan mujahadah, dari mana sumbernya ?
11. Adakah etika dan gerakan-gerakan khusus yang dilakukan ketika pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
12. Bagaimana pola pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
13. Sejak kapan praktik pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah mulai dilaksanakan?

14. Apa yang melatarbelakangi diwajibkannya pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah oleh pengasuh?
15. Apakah makna yang terkandung dalam pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?

**B. Untuk Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta**

1. Apakah tradisi tersebut merupakan peraturan pondok pesantren?
2. Jika iya, apakah hukumannya jika tidak melaksanakan kegiatan tersebut?
3. Mengapa tradisi ini masuk dalam peraturan pondok?
4. Apa yang melatarbelakangi dan yang memotivasi pengurus mengajak dan melaksanakan kegiatan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
5. Menurut pengurus pribadi, apa makna praktik pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
6. Darimana pengurus memiliki keyakinan melakukan kegiatan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
7. Apa harapan pengurus dari amalan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?

**C. Untuk Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta**

1. Apa kegiatan sehari-hari terkait dengan pembacaan al-Qur'an?
2. Bagaimana sikap anda ketika mengikuti kegiatan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
3. Apakah anda juga membaca surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam waktu tertentu?
4. Apa makna dari pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
5. Apakah sebelumnya sudah mengetahui fadilah-fadilah mengenai surat-surat yang dibaca dalam tradisi mujahadah?

6. Sejak kapan anda mulai melakukan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
7. Faktor apa yang membuat anda melakukan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
8. Adakah etika dan gerakan-gerakan ketika melaksanakan kegiatan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
9. Apa yang melatarbelakangi dan yang memotivasi anda melakukan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
10. Darimana anda memiliki keyakinan untuk melakukan pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
11. Apa harapan anda dari amalan rutin pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah?
12. Lembaga pendidikan sekolah apa selain di pondok?
13. Apakah sebelumnya pernah melakukan tradisi tersebut di luar pondok pesantren Nurul Ummahat?
14. Jika iya, tradisi seperti apa itu?

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kondisi fisik Pondok Pesantren Nurul Ummahat
2. Fasilitas di Pondok Pesantren Nurul Ummahat
3. Jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat pada tahun ajaran 2014-2015
4. Proses pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat
5. Pola pembacaan surat-surat pilihan dari al-Qur'an dalam tradisi mujahadah
6. Kondisi lingkungan sekitar Pondok Pesantren Nurul Ummahat
7. Amalan harian lainnya yang berhubungan dengan al-Qur'an

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummahat
2. Struktur kepengurusan santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat

3. Jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat secara keseluruhan dari awal berdiri sampai sekarang
4. Jumlah pengasuh yang mengajar di Pondok Pesantren Nurul Ummahat
5. Agenda kegiatan santri
6. Dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan judul dan penelitian

#### **DAFTAR INFORMAN**

Nama : KH Abdul Muhaimin  
Alamat : Prenggan Kotagede Yogyakarta  
Umur : 62 Tahun  
Sebagai : Pengasuh

Nama : Ibu Nyai As'adah  
Alamat : Prenggan Kotagede Yogyakarta  
Umur : 57 Tahun  
Sebagai : Pengasuh

Nama : Deviana Ayuk  
Alamat : Pati Jawa Tengah  
Umur : 22 tahun  
Sebagai : Ketua Pondok Pesantren Nurul Ummahat

Nama : Umi Haniatur Ruwaida  
Alamat : Sumatra Selatan

Umur : 19 Tahun  
Sebagai : Pengurus Departemen Pendidikan

Nama : Khoirina Nur Salamah  
Alamat : Blora Jawa Tengah  
Umur : 19 Tahun  
Sebagai : Pengurus Departemen Keamanan

Nama : Ari Nur cahyani  
Alamat : Wonogiri  
Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Pengurus Pondok Nurul Ummahat

Nama : Eni Fathurotun  
Alamat : Brebes Jawa Tengah  
Umur : 22 Tahun  
Sebagai : Pengurus Pondok Nurul Ummahat

Nama : Ainul Wardah  
Alamat : Karawang Jawa Barat  
Umur : 21 Tahun  
Sebagai : Pengurus Pondok Nurul Ummahat

Nama : Yanisa Ainur Roifah  
Alamat : Trenggalek Jawa Timur

Umur : 23Tahun  
Sebagai : Santri Nurul Ummahat

Nama : Titik Amalia  
Alamat : Gresik Jawa Timur  
Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Santri Nurul Ummahat

Nama : Ervina Pramanasari  
Alamat :Kulonprogo Yogyakarta  
Umur : 21 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Nunikmatul Fauziah  
Alamat : Demak Jawa Tengah  
Umur : 20 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Putri Setiawati  
Alamat : Lampung  
Umur : 19 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Hafidzah Amelia  
Alamat : Lamongan

Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Ashfa  
Alamat : Klaten  
Umur : 20 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Bidayatul Munawarah  
Alamat : Riau  
Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Rahmatul Muzaiyanah  
Alamat : Trenggalek Jawa Timur  
Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Uyun Lathifah  
Alamat : Rembang, Jawa Tengah  
Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Arina Lathifatul Haq  
Alamat : Klaten

Umur : 16 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Nuriya Athifa  
Alamat : Plelet Bantul  
Umur : 21 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Munfi'ah  
Alamat : Kudus Jawa Tengah  
Umur : 22 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Khoirun Nisa'  
Alamat : Bantul  
Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Masri'ah  
Alamat : Riau  
Umur : 23 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Istiqomah  
Alamat : Cilacap Jawa Tengah

Umur : 21 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Maya  
Alamat : Pati Jawa Tengah  
Umur : 20 Tahun  
Sebagai : Santri Pondok Nurul Ummahat

Nama : Bapak Lathif  
Alamat : Prenggan Kotagede  
Umur : 45 Tahun  
Sebagai : Staf Pemerintahan Desa Prenggan



## DAFTAR PENGAJAR DAN PENGURUS

### PONDOK PESANTREN NURUL UMMAHAT

#### A. Pengajar Pondok Pesantren

1. Bapak KH Abdul Muhaimin
2. Ibu Nyai Umi As'adah
3. Ustadzah Dina lin Ni'mah

#### B. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummahat Tahun 2015-2016

Jabatan	Nama	Keterangan
Ketua	Deviana Ayuk A	-
Sekretaris	Nuriya Athifa	-
Bendahara	Elok Hasanah Eni Fathurotun	Koordinator -
Dep. Keamanan	Ari Nur Cahyani Khoirina Nur Salamah Reni Wahyuni	Koordinator -
Dep. Pendidikan	Erwanda Safitri Umi Haniatur Ruwaida Ainul Wardah	Koordinator - -
Dep. Kebersihan	Zaenab Masri'ah Tri Ari Lutfiani	Koordinator - -
Dep. Humas	Laila Rahmawati Wardatun Nafisah Athiyyatu Robbil Izzati	Koordinator - -

## CURICULUM VITAE

Nama : Isnani Sholeha  
Tempat & tanggal lahir : Bantul, 03 November 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Asal : Kralas, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta  
Alamat Sekarang : Prenggan, Kotedgede, Yogyakarta  
No.Tlp / HP : 081391206995  
E-mail : [isnani.sholeha93@gmail.com](mailto:isnani.sholeha93@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
-Ayah : Nurhadi Musthofa  
-Ibu : Parjinem  
Alamat Orang Tua : Kralas, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta  
Nomor Telp Orang Tua : (0274) 6556296

### Riwayat Pendidikan Formal

	Tahun Lulus
TK Aba Jetis	1998-1999
SD Muhammadiyah Jetis	1999-2005
SMP Muhammadiyah Jetis	2005-2008
MAN Wonokromo Bantul	2008-2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-Sekarang

### Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al-Imam : 2008-2014  
Pondok Pesantren Nurul Ummahat : 2014- Sekarang